

# “ Reproductive Health – How do you love your parts?”

dr.Supriyatiningasih, M.Kes., SpOG  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta/  
Asri Medical Center Yogyakarta

Masjid Indonesia Frankfurt, 01 Desember 2018

# Kesehatan Reproduksi

## Definisi Kesehatan Reproduksi

- Kesehatan Reproduksi (kespro) adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran dan sistem reproduksi.

*(Konferensi International Kependudukan dan Pembangunan, 1994).*

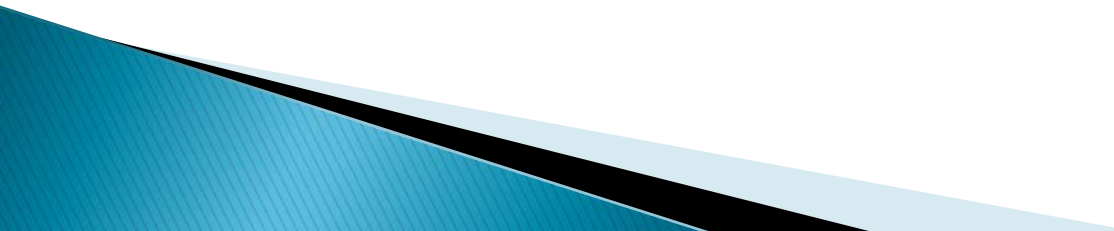


# Ruang Lingkup Kespro Secara Luas

- ▶ Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
- ▶ Keluarga Berencana
- ▶ Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi Saluran Reproduksi ( ISR ), termasuk PMS–HIV / AIDS
- ▶ Pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi
- ▶ Kesehatan Reproduksi Remaja
- ▶ Pencegahan dan Penanganan Infertilitas
- ▶ Kanker pada Usia Lanjut dan Osteoporosis
- ▶ Berbagai aspek Kesehatan Reproduksi lain misalnya kanker serviks, mutilasi genetalia, fistula dll.

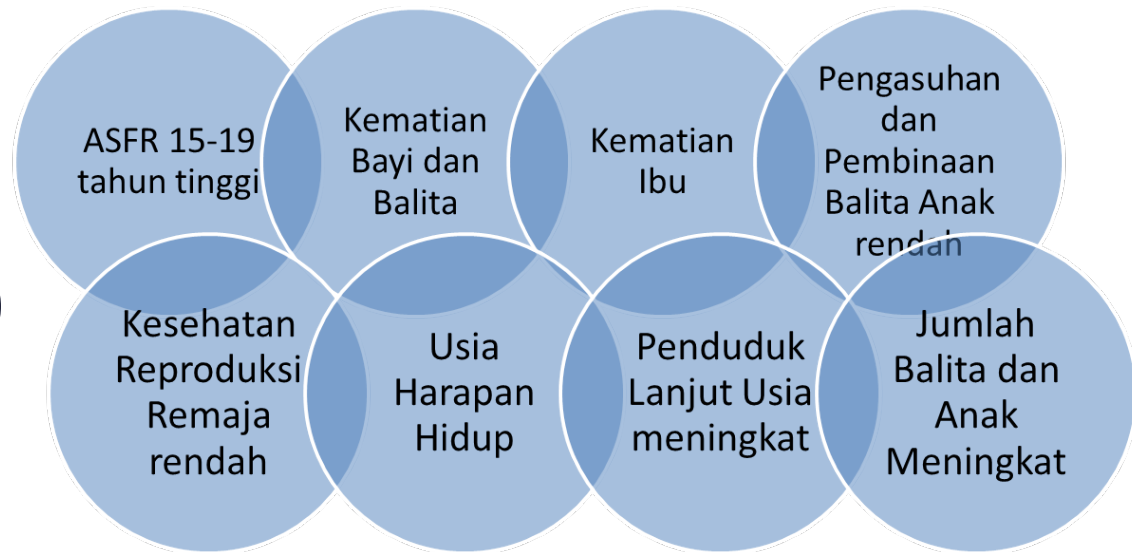
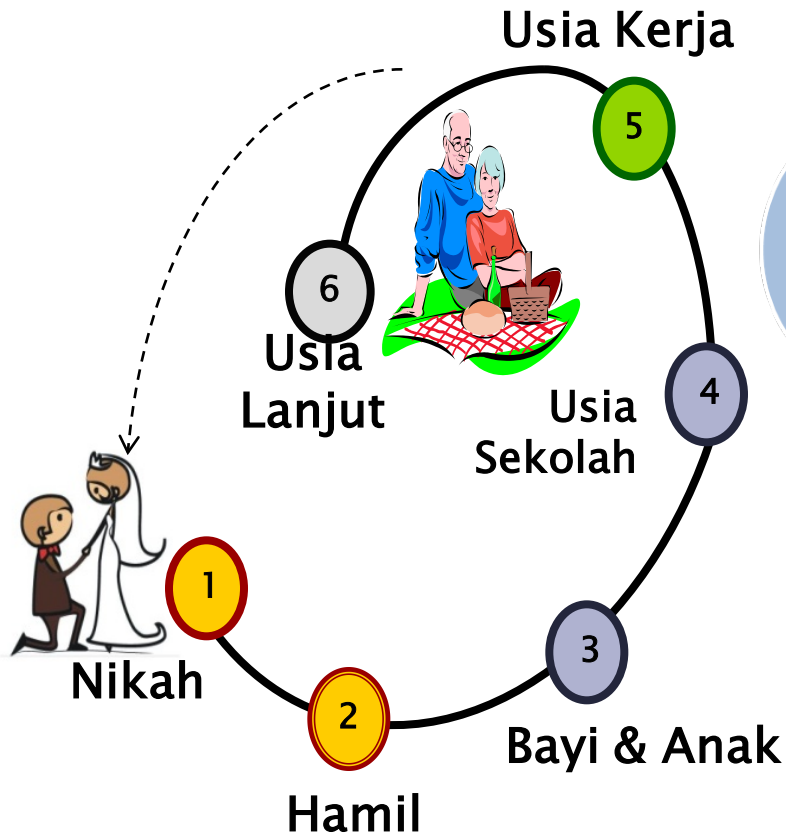
# Bagaimana Cakupan Pelayanannya?

Cakupan pelayanan kesehatan reproduksi:

- ▶ Konseling dan informasi Keluarga Berencana (KB).
  - ▶ Pelayanan kehamilan dan persalinan (termasuk pelayanan aborsi yang aman, pelayanan bayi baru lahir/neonatal).
  - ▶ Pengobatan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) dan Penyakit Menular Seksual (PMS), termasuk pencegahan kemandulan.
  - ▶ Konseling dan pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR).
  - ▶ Konseling, Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai kespro.
- 

# Isu-Isu Strategis

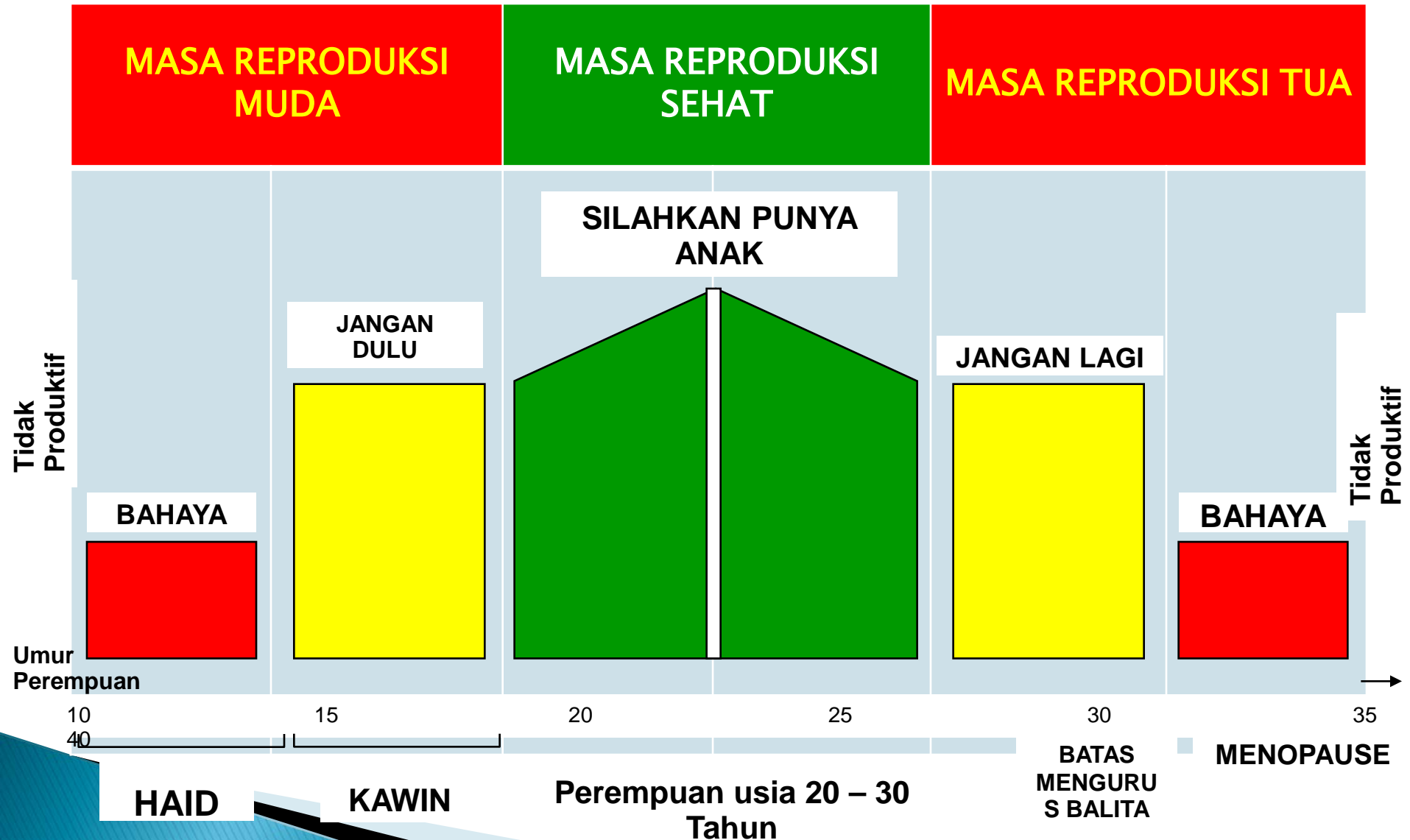
Isu Strategis mencakup keadaan sepanjang siklus kehidupan manusia yang terkait dengan Program Pembangunan Keluarga



Program PEMBANGUNAN KELUARGA

**KETAHANAN dan KESEJAHTERAAN  
KELUARGA**

# Bagan Reproduksi Sehat



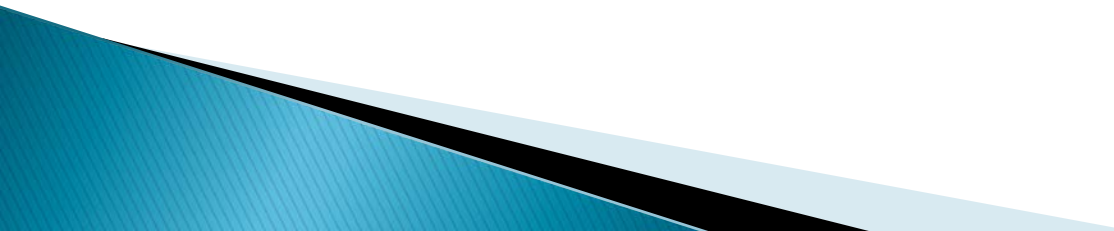
# Hak Reproduksi

Hak reproduksi perorangan dapat diartikan bahwa “setiap orang baik laki-laki maupun perempuan (tanpa memandang perbedaan kelas sosial, suku, Umur, Agama dll) mempunyai hak yang sama untuk memutuskan secara bebas dan bertanggung jawab ( kepada diri, keluarga dan Masyarakat) mengenai jumlah anak, jarak antar anak, serta untuk menentukan waktu kelahiran anak dan dimana akan melahirkan”

# Hak reproduksi dapat dijabarkan

1. Setiap orang berhak memperoleh standar pelayanan kespro yang terbaik
2. Perempuan dan laki-laki berhak memperoleh informasi lengkap tentang seksualitas, kespro, manfaat dan efek samping obat-obatan dan tindakan medis.
3. Adanya untuk memperoleh pelayanan KB yang aman dan efektif terjangkau, dpt diterima sesuai dengan pilihan, tampak paksaan tidak melawan hukum.
4. Perempuan berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkannya, yg dibutuhkan, yang memungkinkan sehat dan selamat menjalani kehamilan dan persalinan serta memperoleh bayi yang sehat



5. Hubungan suami istri didasari penghargaan terhadap pasangan masing-masing dan dilakukan dalam situasi dan kondisi yang diinginkan bersama.
  6. Para remaja, laki-laki maupun perempuan, berhak memperoleh informasi yang tepat dan benar tentang reproduksi remaja, sehingga dapat berperilaku sehat dan menjalani kehidupan seksual
  7. Laki-laki dan perempuan berhak mendapatkan informasi yang mudah diperoleh dan akurat mengenai PMS termasuk HIV/AIDS
- 

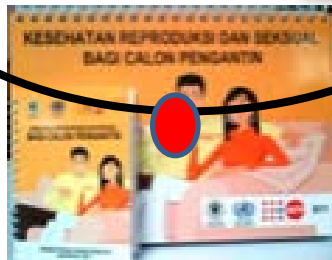
# KESEHATAN REPRODUKSI SEPANJANG SIKLUS USIA REPRODUKSI

## Pendidikan Kespro Remaja



Promosi & Pelayanan  
KB pada PUS

Promosi Kespro/KI  
pada Catin



Promosi KB  
pasca persalinan



Pelayanan  
KB Pasca  
Persalinan



**Keberhasilan** program KB ditentukan oleh pelayanan kesehatan yang diberikan sepanjang siklus usia reproduksi, termasuk: **1) pendidikan dan konseling kesehatan reproduksi pada remaja dan calon pengantin, 2) konseling dan pelayanan KB pada PUS, 3) promosi KB pasca persalinan pada bumil, 4) pelayanan KB pasca persalinan pada ibu bersalin dan nifas, dan 5) pelayanan KB interval.**

# Methoden

- ▶ Oral Contraceptive Pills (OCP's)
  - ▶ Depo-Provera, Implant
  - ▶ Intrauterine Device (IUD)
  - ▶ Male / Female Condom
  - ▶ Sterilization
- 

# Angka kegagalan metode kontrasepsi

## *Pearl Index:*

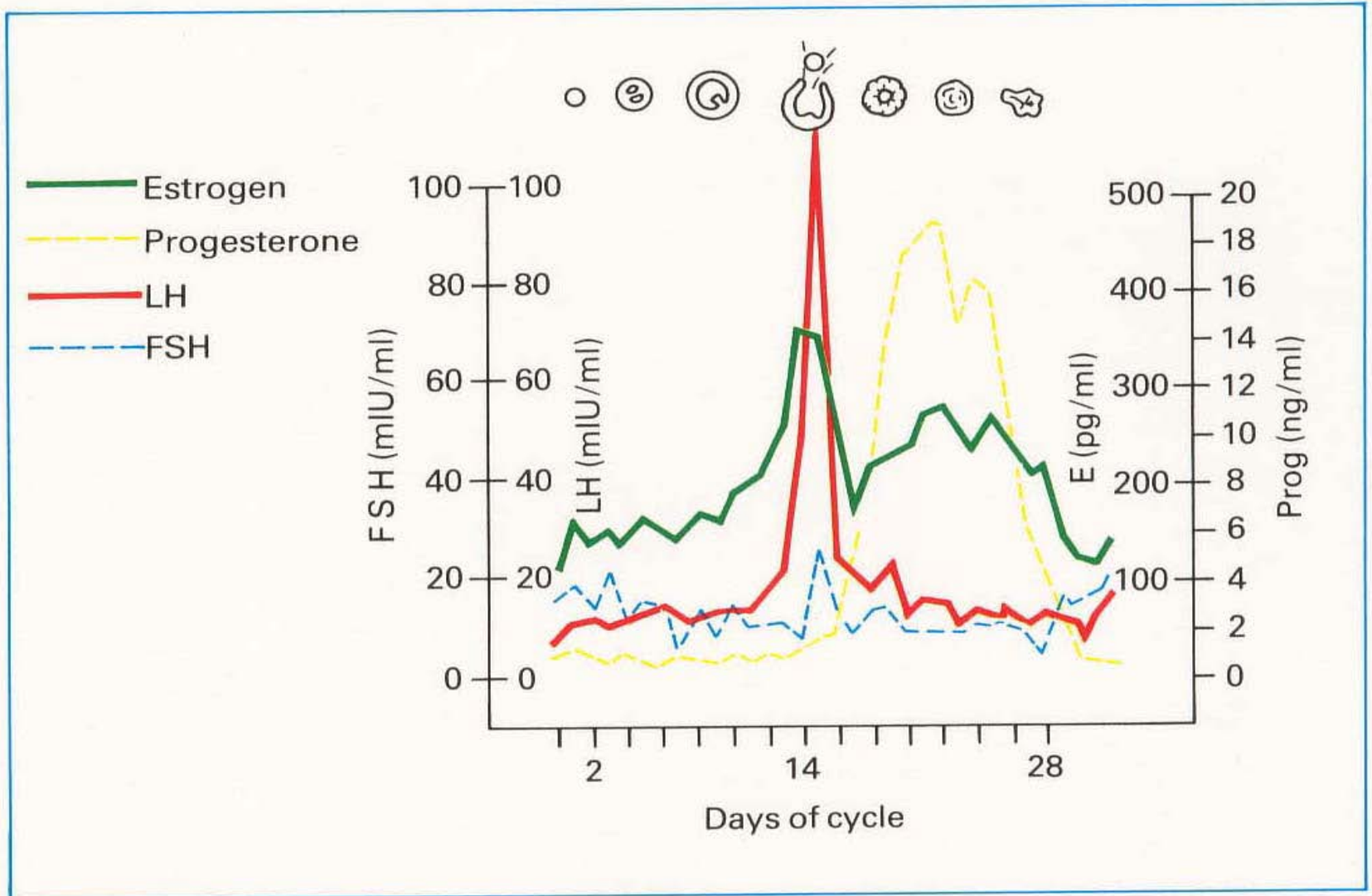
Angka kehamilan yang terjadi pada 100 wanita setelah menggunakan suatu metode kontrasepsi selama 1 tahun

## *Kesimpulan:*

Makin kecil PI makin efektif metode tersebut.

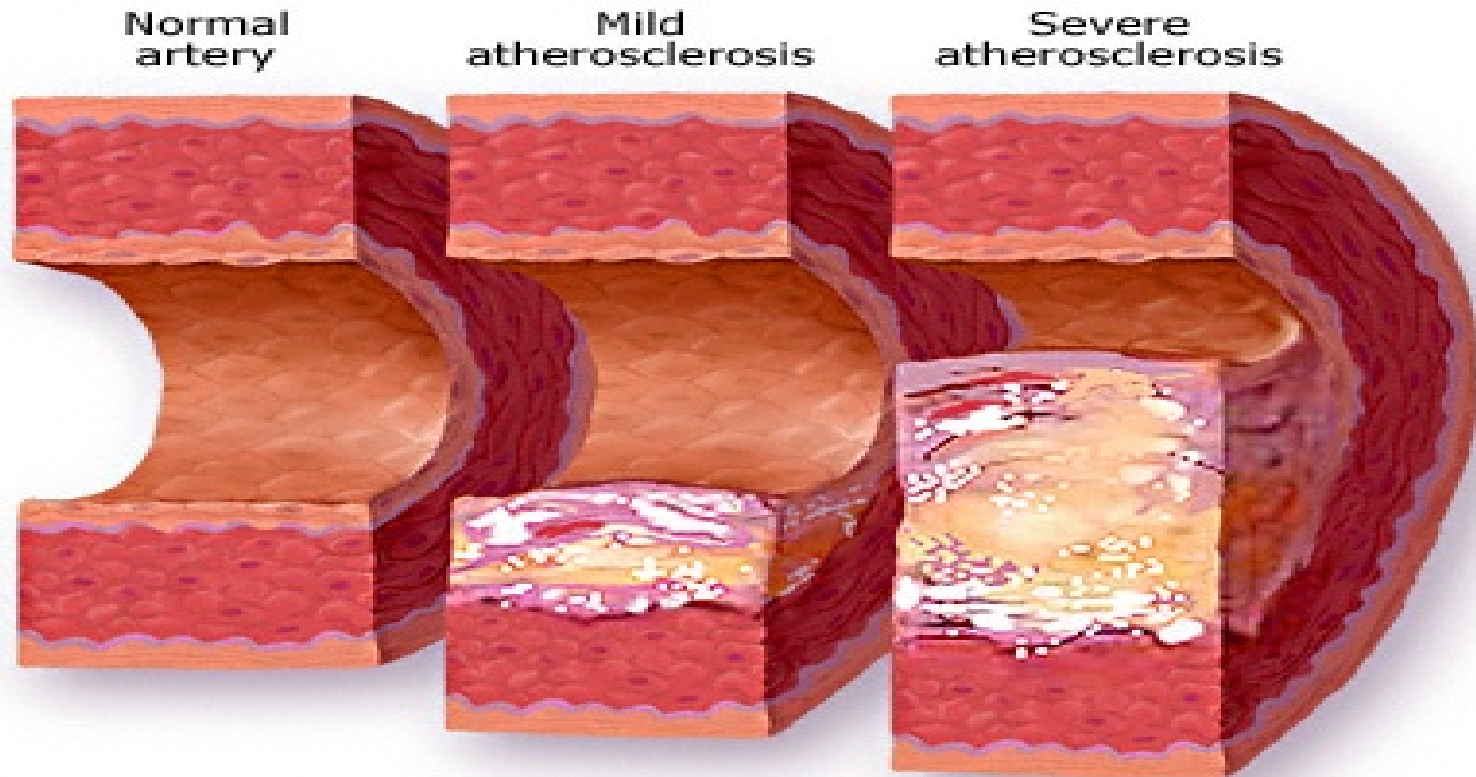
# EFEKTIVITAS KONTRASEPSI

	METODE KONTRASEPSI		P.I. (Pearl Index)
H O R M O N A L	KONTRASEPSI ORAL	1. Pil Kombinasi (Estrogen+ Progesteron)	0.1
		2. Pil Sequential (Estrogen + Progesteron bertahap)	2.0
		3. POP = <b>Progesterone Only Pill</b> (Progesteron saja)	2.3
	SUNTIKAN	1 bulan (estrogen + progesteron) 3 bulan (depot progesteron)	0.7 - 1.0 0.7 - 1.1
	SUSUK / IMPLAN	Depot Progesteron	0.7 - 1.0
M E K A N I K	ALAT - ALAT MEKANIK	1. Spiral (IUD = <i>Intra Uterine Device</i> AKDR = Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)	1.0 - 2.0 (tembaga) 1.0 - 5.0 (plastik)
		2. Kondom	10
		3. Diafragma	20
		4. Spermatisida	20
		5. Diafragma +Spermatisida	12
TEKNIK	TEKNIK	1. Sanggama terputus ( <i>Coitus Interruptus</i> )	17
		2. Kalender / Pantang berkala	23
NON- KONTR.	TANPA KONTRASEPSI		80



**Figure 3.10 Plasma hormone levels in the normal menstrual cycle**

# Atherosclerosis



**GUIDANT**

© medmovie.com 2002

# Hot Flashes/Flashes

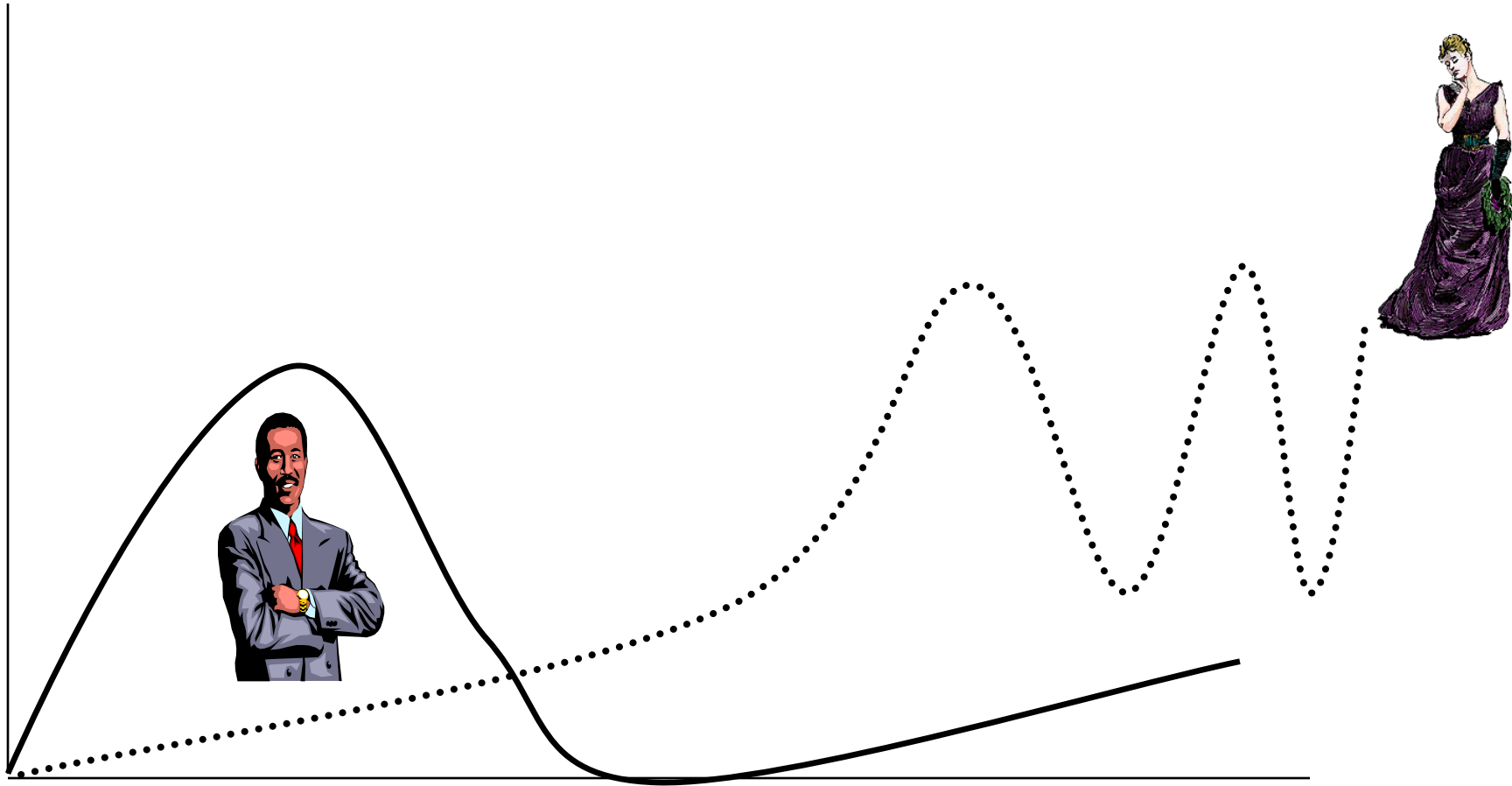


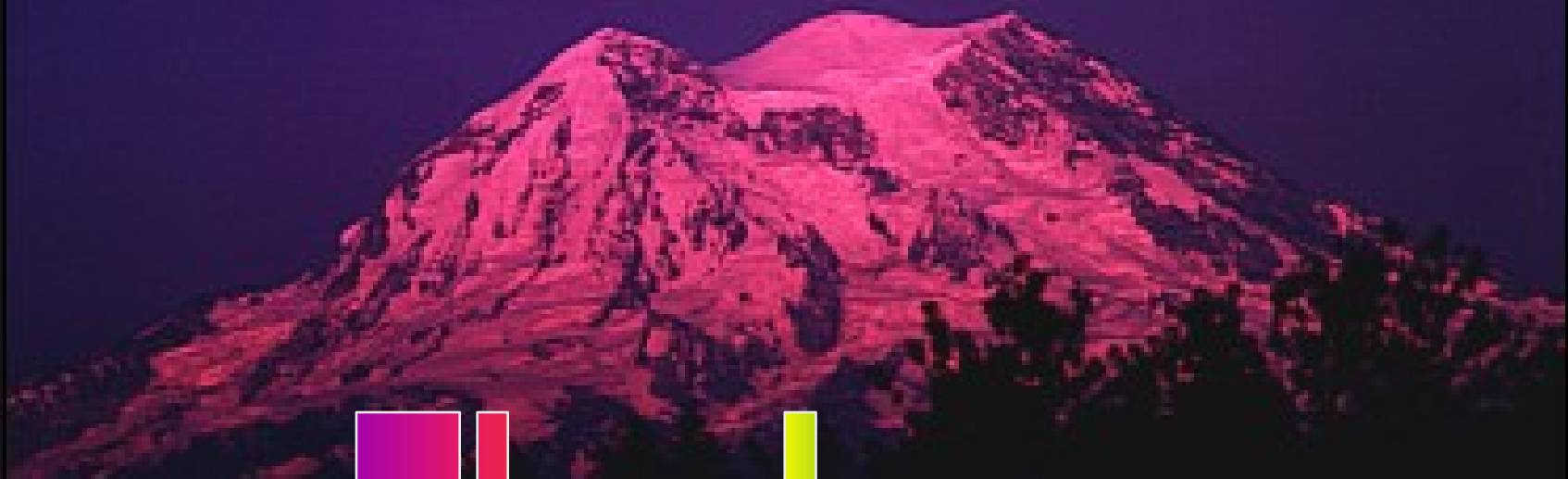


# Libido menurun



# Aktifitas rangsangan seksual laki Vs wanita





Thank you

